

# **LAPORAN KINERJA (LK)**

**DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI  
TAHUN 2022**



**PEMERINTAH KABUPATEN  
SERDANG BEDAGAI  
TAHUN 2023**



## DAFTAR ISI

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Gambaran Umum Dinas Ketahanan Pangan
- C. Tugas dan Fungsi
- D. Isu Strategis
- E. Landasan Hukum
- F. Sistematika

### **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

- A. Rencana Strategis
- B. Indikator Kinerja Utama
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

### **BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Kerangka Pengukuran Kinerja
- B. Capaian Indikator Kinerja Utama
- C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis
  - 1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
  - 2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir
  - 3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Target RPJMD/ Renstra



4. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan
  5. Program/ Kegiatan yang mendukung keberhasilan Pencapaian Kinerja
  6. Analisis Tingkat Efektivitas dan Efisiensi atas Capaian Kinerja
- D. Akuntabilitas Keuangan
- E. Prestasi dan Penghargaan

## **BAB IV. PENUTUP**



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Ketahanan Pangan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Serdang Bedagai, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi



dan nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LK). Penyusunan LK Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

**B. Gambaran Umum Dinas**

Dinas Ketahanan Pangan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 6 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK) Kabupaten Serdang Bedagai.

1. Sumber Daya Manusia

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2022 memiliki pegawai/personil PNS sebanyak 19 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Pegawai	JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN								JABATAN (ESSELON)			
	SD	SMP	SMA	D1	D2	D4	S1	S2	IV	III	II	FUNGSIONAL
19	-	-	1	-	-	2	11	5	1	4	1	10

Jumlah Pegawai	JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN PANGKAT / GOLONGAN											
	GOLONGAN II				GOLONGAN III				GOLONGAN IV			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
19	-	-	-	1	-	2	4	9	3	-	-	-

2. Gedung Kantor

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai berlokasi di Jl. Negara km. 57 No. 1 Kompleks Perkantoran Bumi Sergai, Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Dinas Ketahanan Pangan



memiliki Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) di Jl. Perkutut Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai.

### 3. Stakeholder

Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif stakeholder sebagai penerima manfaat kegiatan. Stakeholder tersebut diantaranya pelaku utama dan pelaku usaha bidang peternakan. Stakeholder tersebut berbentuk kelompok peternakan dan gabungan kelompok peternakan.

## C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 6 Tahun 2016 tentang (SOTK OPD) Kabupaten Serdang Bedagai, Dinas Ketahanan Pangan mempunyai tugas dan kewajiban membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang ketahanan pangan, peternakan dan kesehatan hewan. Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Dinas Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, peternakan dan kesehatan hewan;
- b. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, peternakan dan kesehatan hewan;
- c. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, peternakan dan kesehatan hewan;
- d. peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, peternakan dan kesehatan hewan;



- e. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, peternakan dan kesehatan hewan;
- f. pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

Gambar struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan



D. Isu Strategis

1. Peningkatan Ketahanan Pangan

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan, mengamanatkan agar upaya pemenuhan kebutuhan pangan di dalam negeri diutamakan dari produksi domestik. Upaya ini



mengisyaratkan agar dalam menciptakan ketahanan pangan harus berlandaskan kemandirian dan kedaulatan pangan yang didukung oleh subsistem yang terintegrasi berupa ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan.

2. Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi

Penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat diupayakan bersumber dari bahan pangan lokal *non* beras. Hal tersebut dilakukan melalui Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) dan pemberdayaan kelompok melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam pengembangan pangan lokal, sosialisasi keamanan dan keragaman konsumsi pangan

3. Peningkatan kualitas distribusi pangan masyarakat

Peningkatan kapasitas lumbung pangan untuk pengolahan pasca panen dan distribusi pangan.

#### **E. Landasan Hukum**

LK Kabupaten Serdang Bedagai ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;





7. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021 - 2026.
8. Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 46 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021-2026.

## **E. Sistematika**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

### **BAB IV PENUTUP**



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### **A. Rencana Strategis**

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai. Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 46 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021-2026.

Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka



Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021-2026.

Penyusunan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021-2026 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai dan *stakeholder*.

Selanjutnya Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai tersebut akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

## **1. Visi**

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Serdang Bedagai dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Serdang Bedagai sebagai Kabupaten yang Mandiri, Sejahtera dan Religius.

## **2. Misi**

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Bupati Serdang Bedagai Tahun 2021-2024 tersebut di atas dilaksanakan Misi sebagai berikut :



- a. Meningkatkan ketersediaan pangan, distribusi dan konsumsi pangan yang cukup, berkualitas, berimbang, beragam, bergizi, aman dan harga terjangkau.
- b. Meningkatkan peran petugas IB dalam rangka peningkatan produktivitas daging ternak dan unggas untuk mewujudkan ketahanan pangan.

### 3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021-2026 sebanyak tiga sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran, berikut indikator dan target Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai sebagai berikut :

**Tabel**  
**Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja**  
**Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai**

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE					
				1 (2021)	2 (2022)	3 (2023)	4 (2024)	5 (2025)	Akhir Periode (2026)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan produksi Meningkatkan Ketahanan	1. Meningkatnya ketersediaan dan distribusi pangan masyarakat	Persentase desa rentan atau rawan pangan yang ditangani	6%	7%	8%	9%	10%	11%



No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE					
				1 (2021)	2 (2022)	3 (2023)	4 (2024)	5 (2025)	Akhir Periode (2026)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Pangan dan Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat komoditas peternakan	2. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	Skor PPH	85	85,5	87,5	88	89	90
			Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel	80%	85%	90%	95%	100%	100%
		3. Meningkatnya Produktivitas Ternak	Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan	0,56%	1%	1%	1%	1%	1%

## B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021-2026.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:



**Tabel**  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Alasan Pemilihan Indikator	Formula/Rumus Perhitungan Capaian IKU	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya ketersediaan dan distribusi pangan masyarakat	Persentase desa rentan atau rawan pangan yang ditangani	Untuk meningkatkan ketahanan pangan	$\frac{\text{Daerah rawan pangan yang ditangani}}{\text{Target daerah rawan pangan yang ditangani}} \times 100$	Dinas Ketapang, Distan, DKP, DP2KBP3A, Dinkes, Disperindag, BPS
2	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	1. Skor PPH	Meningkatkan kualitas konsumsi masyarakat yang beragam, bergizi dan aman	Skor PPH = % AKG X Bobot	Masyarakat
		2. Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel		$\frac{\text{jumlah sampel pangan yang aman dikonsumsi}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100$	BPTP, BPOM
3	Meningkatnya Produktivitas Ternak	Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan	Mengembangkan teknologi dan agribisnis peternakan	$\frac{(100 + \% \text{target})}{100} \times \text{jumlah produksi tahun sebelumnya}$	UPTD BPP, PPL

### C. Perjanjian Kinerja 2022

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021-2026, Dokumen Rencana



Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022, Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan**  
**Kabupaten Serdang Bedagai**  
**Tahun 2022**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN
1	2	3	4
1.	Meningkatnya ketersediaan dan distribusi pangan masyarakat	Persentase daerah rentan rawan pangan yang ditangani	7%
2.	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	Skor PPH	85,5%
		Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel	85%
3.	Meningkatnya produktivitas ternak	Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan	1%
4.	Meningkatkan birokrasi yang bersih dan akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	BB

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp.6.869.046.673,-	DAU
2	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp.2.884.428.000,-	DAU dan DAK
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp.35.657.731,-	DAU
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp.9.000.000,-	DAU
5	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.427.231.200,-	DAU dan DAK



### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2022. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Kepala Daerah.

#### **A. Kerangka Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis





Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Pengukuran indikator kinerja menggunakan penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) dari masing-masing indikator kinerja sebagaimana ditetapkan melalui realisasi yang berhasil dicapai pada indikator dimaksud, maka penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi. Dalam kondisi :

- (1) semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus:

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$
---	--

- (2) semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian	$\frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$
---	--

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :



**Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Ketahanan Pangan  
Kabupaten Serdang Bedagai  
Tahun 2022**

NO.	Kategori	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Hijau
2	Baik	75.00 – 89.99	Biru tua
3	Cukup	65.00 – 74.99	Biru Muda
4	Kurang	50.00 – 64.99	Kuning
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Merah

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2021-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2022. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2022 hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama OPD, telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut:

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator

**B. Capaian Indikator Kinerja Utama**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran



strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel

**Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan  
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022**

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase desa rentan atau rawan pangan yang ditangani	%	7	7	100
2	Skor PPH	%	85,5	81,4	95,2
3	Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel	%	85	100	117,64
4	Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan	%	1	1	100

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel dengan capaian kinerja 117,64%.

Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator persentase daerah rentan rawan pangan yang ditangani dan persentase peningkatan produksi komoditas peternakan dengan capaian kinerja 100%.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target 100% ditunjukkan pada indikator skor PPH dengan capaian kinerja 95,2%.

**C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis**

Secara umum Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021-2026. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Bupati Serdang



Bedagai Tahun 2021-2026 sebanyak 3 (tiga) sasaran.

Tahun 2022 adalah tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:

Tabel  
**Capaian Indikator Kinerja**  
**Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai**  
**Tahun 2022**

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase desa rentan atau rawan pangan yang ditangani	%	7	7	100
2	Skor PPH	%	85,5	81,4	95,2
3	Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel	%	85	100	117,64
4	Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan	%	1	1	100

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa tabel berikut :

Tabel  
**Pencapaian Kinerja Sasaran**  
**Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022**

NO.	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	117,64
2	Sesuai Target	100;100
3	Tidak Mencapai Target	95,2

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari 3 (tiga) Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel  
**Pencapaian target Misi**

No.	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target (>100%)		Sesuai Target (100%)		Belum Mencapai Target (<100%)	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	3	1	117,64	1	100	1	95,2
2	Misi 2	1	0	0	1	100	0	0

Dari 3 sasaran dengan 4 indikator kinerja, pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai dengan rincian sebagai berikut:



Tabel

Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase
A.	Misi 1		
1	Melebihi/Melampaui Target	1	117,64
2	Sesuai Target	1	100
3	Tidak Mencapai Target	1	95,2
B.	Misi 2		
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0
2	Sesuai Target	1	100
3	Tidak Mencapai Target	0	0

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2023	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Persentase desa rentan atau rawan pangan yang ditangani	%	7	7	100	8	-
Rata-rata Capaian Kinerja					100		

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2023	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Skor PPH	%	85,5	81,4	95,2	87,5	-
2	Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel	%	85	100	117,64	90	-
Rata-rata Capaian Kinerja					106,42		

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2023	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan	%	1	1	100	1	-
Rata-rata Capaian Kinerja					100		



## 2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Utama	Capaian Tahun 2016	Capaian Tahun 2017	Capaian Tahun 2018	Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	Capaian Tahun 2021	Capaian Tahun 2022	Perbandingan Kinerja Tahun 2021 dan 2016	Perbandingan Kinerja Tahun 2021 dan 2017	Perbandingan Kinerja Tahun 2021 dan 2018	Perbandingan Kinerja Tahun 2021 dan 2019	Perbandingan Kinerja Tahun 2021 dan 2020	Perbandingan Kinerja Tahun 2021 dan 2022
Persentase desa rentan atau rawan pangan yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	0%	100%	Menurun	Menurun	Menurun	Menurun	Menurun	Meningkat
Skor PPH	85,1%	87,1%	87,3%	87,5%	88%	89,02%	81,4	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Menurun
Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel	100%	60%	70%	80%	80%	100%	100%	Tidak ada perubahan	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Tidak ada perubahan
Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan	NA	NA	2.024,390 ton	1.921 ton	615,043 ton	100%	100%	Tidak ada perbandingan	Tidak ada perbandingan	Menurun	Menurun	Meningkat	Tidak ada perubahan



3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Target RPJMD/ Renstra

No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Target RPJMD Tahun 2021	% Capaian
1	Persentase desa rentan atau rawan pangan yang ditangani	7%	7%	100%
2	Skor PPH	85,5%	81,4%	95,2%
3	Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel	85%	100%	117,64%
4	Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan	1%	1%	100%

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2022 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 3 sasaran dan 4 indikator kinerja dari 2 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2021-2026, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1  
**Meningkatnya Ketersediaan dan Distribusi Pangan Masyarakat**

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel  
Analisis Pencapaian Sasaran 1  
*Meningkatnya Ketersediaan dan Distribusi Pangan Masyarakat*

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2023	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Persentase desa rentan atau rawan pangan yang ditangani	%	7	7	100	8	-
Rata-rata Capaian Kinerja					100		

Sasaran meningkatnya ketersediaan dan distribusi pangan masyarakat dapat dilihat dari 1 (satu) indikator : Persentase daerah rentan rawan pangan yang ditangani.

Capaian kinerja nyata indikator Persentase daerah rentan rawan pangan yang ditangani adalah sebesar 7% dari target sebesar 7% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100% atau sesuai target yang



diperjanjikan. Capaian ini meningkat dengan capaian tahun sebelumnya.

Tahun 2022 adalah tahun kedua Renstra, capaian tahun 2022 sebesar 7% bila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Ketahanan Pangan maka capaian kinerjanya mencapai 63,6%. Data penunjang capaian kinerja indikator Persentase Desa rentan atau rawan pangan yang ditangani, diperoleh dari Kabid Ketersediaan dan Distribusi Pangan.

Capaian kinerja sasaran meningkatnya ketersediaan dan distribusi pangan masyarakat didukung oleh :

1. Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan sub kegiatan Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota. Outpun program dan sub kegiatan tersebut antara lain pemberian bantuan kebutuhan pokok kepada masyarakat/keluarga yang rentan rawan pangan.
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan dengan sub kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan, Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur dan Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya. Output program dan sub kegiatan tersebut antara lain pembangunan lumbung pangan beserta sarana pendukung kemandirian pangan lainnya.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel

Program, kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan

No	Program	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Menunjang /Kurang
1	Penanganan Kerawanan Pangan	Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	73.157.731	72.906.000	Daerah rawan pangan yang ditangani	Menunjang
2	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Penyediaan infrastruktur lumbung pangan	585.825.600	585.825.000	Pembangunan lumbung pangan	Menunjang





No	Program	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Menunjang /Kurang
		Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	150.000.000	150.000.000	Tersedianya lantai jemur	Menunjang
		Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	1.996.622.400	1.994.765.500	Bed dryer, Dana Penunjang, RMU, Rumah Bed Dryer, Rumah RMU	Menunjang

Keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja sasaran meningkatnya ketersediaan dan distribusi pangan masyarakat disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor pendukung :

1. Meningkatnya sarana prasarana akses ketersediaan bahan pangan

Faktor Penghambat :

1. Minimnya sumberdata dan aturan distribusi pangan

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran meningkatnya ketersediaan dan distribusi pangan masyarakat, dibandingkan dengan realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut :



Tabel  
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran  
Meningkatnya Ketersediaan dan Distribusi Pangan Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		Satuan	Kinerja			Keuangan					
					Target	Realisasi	(%)	PROGRAM/ SUB KEGIATAN		PAGU	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7	8		9	10	11	
1.	Meningkatnya ketersediaan dan distribusi pangan masyarakat	1.1	Persentase desa rentan atau rawan pangan yang ditangani	Persen	7%	7%	100	Penanganan Kerawanan Pangan		73.157.731	72.906.000	99,65%	
								1	Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	73.157.731	72.906.000	99,65%	
									Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan		2.732.448.000	2.730.590.500	99,93%
									1	Penyediaan infrastruktur lumbung pangan	585.825.600	585.825.000	99,99%
									2	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	150.000.000	150.000.000	100%
									3	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	1.996.622.400	1.994.765.500	99,9%
		RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR						100		TOTAL PER SASARAN	2.805.605.731	2.803.496.500	99,92
	TINGKAT EFISIENSI 0,08%												
	TINGKAT EFEKTIVITAS 100,08%												



Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran meningkatnya ketersediaan dan distribusi pangan masyarakat, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut di atas, maka di masa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Upayakan tidak ada lagi refocusing anggaran
2. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran sesuai dengan target kinerja OPD
3. Meningkatkan akses dan distribusi pangan

<b>Sasaran 2</b> <b>Meningkatnya Keanekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan</b>
---

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel  
**Analisis Pencapaian Sasaran 2**  
**Meningkatnya Keanekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2023	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Skor PPH	%	85,5	81,4	95,2	87,5	-
2	Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel	%	85	100	117,64	90	-
Rata-rata Capaian Kinerja					106,42		

Sasaran Meningkatkan Keanekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan dapat dilihat dari Skor PPH, Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel, sebagai berikut :

1. Skor PPH
2. Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel

Capaian kinerja nyata indikator Skor PPH adalah sebesar 81,4% dari target sebesar 85,5% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 95,2% atau kurang dari target yang diperjanjikan. Capaian ini turun dari capaian tahun sebelumnya yaitu turun 7,62 Point.

Tahun 2022 adalah tahun kedua Renstra, capaian tahun 2022 sebesar 95,2% bila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas maka capaian kinerjanya mencapai 90,44%. Data penunjang capaian kinerja indikator Skor PPH yang diperoleh dari bidang konsumsi dan keamanan pangan.



Capaian kinerja sasaran Meningkatnya keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan didukung oleh :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Keamanan Pangan Masyarakat dengan sub kegiatan Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun, Pemberdayaan masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal. Output program dan kegiatan tersebut antara lain antara lain Kebijakan peningkatan skor PPH dan Kelompok P2KP/KRPL yang memanfaatkan pekarangan sebagai sumber pangan.
2. Penguatan kelembagaan keamanan pangan segar daerah Kabupaten/Kota. Output program dan kegiatan tersebut antara lain Jumlah Dokumen PPH dan Petani dan pedagang olahan yang paham keamanan pangan dimana output tersebut menunjang pencapaian kinerja sasaran.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Program	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/Kurang
1	Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun	15.000.000	14.895.000	Kebijakan skor PPH	Baik
		Pemberdayaan masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	121.895.000	121.617.500	Kelompok P2KP/ KRPL yang memanfaatkan pekarangan sebagai sumber pangan	Baik
2	Pengawasan keamanan pangan	Penguatan kelembagaan keamanan pangan segar daerah Kabupaten/Kota	9.000.000	8.562.000	Petani dan pedagang olahan yang paham kemandirian pangan	Baik

Keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja sasaran Meningkatnya keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor pendukung :

1. Pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga
2. Kreasi olahan pangan lokal yang bisa dikembangkan

Faktor Penghambat :

1. Kebiasaan mengkonsumsi beras sebagai bahan pangan pokok
2. Kurangnya pengawasan dan kebijakan peredaran olahan pangan



Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran Meningkatnya keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, dibandingkan dengan realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut :



Tabel  
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran  
Meningkatnya Keanekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		Satuan	Kinerja			Keuangan			
					Target	Realisasi	(%)	PROGRAM/ SUB KEGIATAN	PAGU	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	1.1	Skor PPH	%	85,5	81,4	95,2	<b>Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat</b>	<b>136.895.000</b>	<b>136.512.500</b>	<b>99,72</b>
								1 Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun	15.000.000	14.895.000	99,3
								2 Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	121.895.000	121.617.500	99,77
		1.2	Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel	%	85	100	117,64	<b>Pengawasan keamanan pangan segar daerah kabupaten/ kota</b>	<b>9.000.000</b>	<b>8.562.000</b>	<b>95,13</b>
								1 Penguatan kelembagaan keamanan pangan segar daerah kabupaten/ kota	9.000.000	8.562.000	95,13
								<b>RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR</b>			
							<b>106,42</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>	<b>145.895.000</b>	<b>145.074.500</b>	<b>99,43</b>
		<b>TINGKAT EFESIENSI 6,99%</b>									
		<b>TINGKAT EFEKTIVITAS 107,03%</b>									



Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut di atas, maka di masa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sbb :

1. Model Pemanfaatan Lahan Pekarangan
2. Peningkatan kreasi olahan pangan lokal

<b>Sasaran 3</b> <b>Meningkatnya Produktivitas Ternak</b>
--

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel  
**Analisis Pencapaian Sasaran 3**  
**Meningkatnya Produktivitas Ternak**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2023	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan	%	1	1	100	1	-
Rata-rata Capaian Kinerja					100		

Sasaran Meningkatnya Produktivitas Ternak dapat dilihat dari Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan, sebagai berikut :

1. Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan

Capaian kinerja nyata indikator Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan adalah sebesar 1% dari target sebesar 1% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100% atau sesuai target yang diperjanjikan. Capaian ini lebih tinggi dari capaian tahun sebelumnya yaitu meningkat 0,44%.

Tahun 2022 adalah tahun kedua Renstra, capaian tahun 2022 sebesar 1% bila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas maka capaian kinerjanya mencapai 100%. Data penunjang capaian kinerja indikator Jumlah produksi daging ternak dan unggas yang diperoleh dari bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Capaian kinerja sasaran Jumlah produksi daging ternak dan unggas didukung oleh Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian. Output program dan kegiatan tersebut antara lain pertambahan populasi ternak domba/ kambing dimana output tersebut menunjang pencapaian kinerja sasaran.



Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Program	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/Kurang
1	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pengendalian penyediaan benih/ bibit ternak dan hijauan pakan ternak	886.744.120	865.979.785	Pertambahan populasi ternak domba/ kambing	Baik
	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Penyediaan pelayanan jasa medik veteriner	50.000.0000	49.510.000	Operasional pelayanan kesehatan	Baik

Keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja sasaran Meningkatnya Produktivitas Ternak disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor pendukung :

1. Meningkatnya kinerja Petugas IB dalam pendampingan kelompok ternak
2. Meningkatnya pengembangan budidaya ternak oleh kelompok ternak

Faktor Penghambat :

1. Kurangnya sarana dan prasarana petugas IB sebagai tempat pelatihan Kelompok Ternak
2. Belum optimalnya pemanfaatan fungsi kelompok ternak

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran Meningkatnya Produktivitas Ternak, dibandingkan dengan realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut :





Tabel  
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Produktivitas Ternak

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		Satuan	Kinerja			Keuangan				
					Target	Realisasi	(%)	PROGRAM/ KEGIATAN		PAGU	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6	7	8		9	10	11
1.	Meningkatnya Produktivitas Ternak	1.1	Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan	%	1	1	100	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian		886.744.120	865.979.785	97,65
								1	Pengendalian penyediaan benih/ bibit ternak dan hijauan pakan ternak	886.744.120	865.979.785	97,65
									Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	50.000.000	49.510.000	99,02
								1	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	50.000.000	49.510.000	99,02
		RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR					91,83		TOTAL PER SASARAN		936.744.120	915.489.785
	TINGKAT EFESIENSI -5,9%											
	TINGKAT EFEKTIVITAS 93,96%											



Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatkan Produktivitas Ternak, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut di atas, maka di masa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sbb :

1. Peningkatan sarana dan prasarana Petugas IB
2. Peningkatan fungsi dan revitalisasi kelompok ternak

**5. Program/ Kegiatan yang Mendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja**

Keberhasilan capaian kinerja sasaran didukung oleh Program/ Kegiatan sebagai berikut :

No	Program	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Menunjang /Kurang
	Penanganan Kerawanan Pangan	Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	73.157.731	72.906.000	Daerah rawan pangan yang ditangani	Menunjang
	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Penyediaan infrastruktur lumbung pangan	585.825.600	585.825.000	Pembangunan lumbung pangan	Menunjang
		Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	150.000.000	150.000.000	Tersedianya lantai jemur	Menunjang
		Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	1.996.622.400	1.994.765.500	Bed dryer, Dana Penunjang, RMU, Rumah Bed Dryer, Rumah RMU	Menunjang

No	Program	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/Kurang
1	Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun	15.000.000	14.895.000	Kebijakan skor PPH	Baik
		Pemberdayaan masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	121.895.000	121.617.500	Kelompok P2KP/ KRPL yang memanfaatkan pekarangan sebagai sumber pangan	Baik
2	Pengawasan keamanan pangan	Penguatan kelembagaan keamanan pangan segar daerah Kabupaten/Kota	9.000.000	8.562.000	Petani dan pedagang olahan yang paham kemandirian pangan	Baik



No	Program	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/Kurang
1	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pengendalian penyediaan benih/ bibit ternak dan hijauan pakan ternak	886.744.120	865.979.785	Pertambahan populasi ternak domba/ kambing	Baik
2	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Penyediaan pelayanan jasa medik veteriner	50.000.0000	49.510.000	Operasional pelayanan kesehatan	Baik

## 6. Analisis Tingkat Efektivitas dan Efisiensi atas Capaian Kinerja

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja dan sasaran yang telah ditetapkan, dibandingkan dengan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel  
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran  
Meningkatnya Ketersediaan dan Distribusi Pangan Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		Satuan	Kinerja			Keuangan					
					Target	Realisasi	(%)	PROGRAM/ SUB KEGIATAN		PAGU	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7	8		9	10	11	
1.	Meningkatnya ketersediaan dan distribusi pangan masyarakat	1.1	Persentase desa rentan atau rawan pangan yang ditangani	Persen	7%	7%	100	Penanganan Kerawanan Pangan		73.157.731	72.906.000	99,65%	
								1	Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	73.157.731	72.906.000	99,65%	
									Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan		2.732.448.000	2.730.590.500	99,93%
									1	Penyediaan infrastruktur lumbung pangan	585.825.600	585.825.000	99,99%
									2	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	150.000.000	150.000.000	100%
									3	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	1.996.622.400	1.994.765.500	99,9%
		RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR						100		TOTAL PER SASARAN	2.805.605.731	2.803.496.500	99,92
	TINGKAT EFISIENSI 0,08%												
	TINGKAT EFEKTIVITAS 100,08%												



Tabel  
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran  
Meningkatnya Keanekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		Satuan	Kinerja			Keuangan				
					Target	Realisasi	(%)	PROGRAM/ SUB KEGIATAN		PAGU	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6	7	8		9	10	11
1.	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	1.1	Skor PPH	%	85,5	81,4	95,2	Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat		136.895.000	136.512.500	99,72
								1	Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun	15.000.000	14.895.000	99,3
								2	Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	121.895.000	121.617.500	99,77
		1.2	Persentase pangan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan berdasarkan data sampel	%	85	100	117,64	Pengawasan keamanan pangan segar daerah kabupaten/ kota		9.000.000	8.562.000	95,13
								1	Penguatan kelembagaan keamanan pangan segar daerah kabupaten/ kota	9.000.000	8.562.000	95,13
		RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR							106,42		TOTAL PER SASARAN	145.895.000
	TINGKAT EFESIENSI 6,99%											
	TINGKAT EFEKTIVITAS 107,03%											



Tabel  
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Produktivitas Ternak

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		Satuan	Kinerja			Keuangan				
					Target	Realisasi	(%)	PROGRAM/ KEGIATAN		PAGU	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6	7	8		9	10	11
1.	Meningkatnya Produktivitas Ternak	1.1	Persentase peningkatan produksi komoditas peternakan	%	1	1	100	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian		886.744.120	865.979.785	97,65
								1	Pengendalian penyediaan benih/ bibit ternak dan hijauan pakan ternak	886.744.120	865.979.785	97,65
									Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	50.000.000	49.510.000	99,02
								1	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	50.000.000	49.510.000	99,02
		RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR					91,83		TOTAL PER SASARAN		936.744.120	915.489.785
	TINGKAT EFESIENSI -5,9%											
	TINGKAT EFEKTIVITAS 93,96%											



### D. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2022 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Serdang Bedagai DPA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp. 7.871.590.012,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 7.769.746.578,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 98,7%, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2022 kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 101.843.434,- hal ini merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel

**Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan  
Kabupaten Serdang Bedagai  
Tahun 2022**

No.	Misi	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatkan ketahanan pangan dan kualitas konsumsi pangan masyarakat	2.951.500.731	2.948.571.000	99,9
2	Meningkatkan produksi komoditas peternakan	936.744.120	915.489.785	97,73
	<b>Jumlah</b>	<b>3.888.244.851</b>	<b>3.864.060.785</b>	<b>99,37</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2022.

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut :



Tabel

**Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Misi  
Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai  
Tahun 2022**

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran	
				Realisasi (Rp.)	%
<b>A.</b>	<b>Misi 1,</b>	3		<b>2.948.571.000</b>	99,9
1	Melebihi/Melampaui Target	1	117,64%		
2	Sesuai Target	1	100%		
3	Tidak Mencapai Target	1	95,2		
<b>B.</b>	<b>Misi 2,</b>	1		<b>915.489.785</b>	97,73
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0		
2	Sesuai Target	1	100		
3	Tidak Mencapai Target	0	0		

Pencapaian Misi pada Tahun 2022 merupakan akumulasi pencapaian kinerja tahun pertama Renstra 2021-2026, dengan demikian diuraikan pula capaian misi berdasarkan realisasi anggaran selama kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut :

Tabel

**Penyerapan Anggaran pada setiap Misi Dinas Ketahanan Pangan  
Kabupaten Serdang Bedagai 2021-2026**

No.	Misi	Pagu Indikatif Renstra (Rp.)	Realisasi Anggaran tahun ke-					Jumlah	% (dari Pagu Indikatif)
			1	2	3	4	5		
A.	Misi 1	3.115.808.150	1.176.457.000	2.948.571.000	-	-	-	4.125.028.000	132,39
B.	Misi 2	4.045.233.850	765.850.300	915.489.785	-	-	-	1.681.340.085	41,56

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan kurang efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

**E. Prestasi dan Penghargaan**

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut, sebagai berikut :

1. Prestasi Tingkat Internasional

No.	Prestasi	Penghargaan	Tahun
	<b>NIHIL</b>		





2. Prestasi Tingkat Nasional

No.	Prestasi	Penghargaan	Tahun
1	Juara II	Petugas Inseminator Wilayah Campuran (Inseminasi Buatan dan Kawin Alam) pada Ajang Penghargaan Anugerah Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio Award kepada Pemerintah Daerah dan Petugas Teknis Reproduksi (Inseminator) Berprestasi dalam mendukung dan mensukseskan Pelaksanaan Sikomandan (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri). Dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia	2022

3. Prestasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara

No.	Prestasi	Penghargaan	Tahun
	NIHIL		

4. Prestasi lainnya

No.	Prestasi	Penghargaan	Tahun
	NIHIL		



## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LK) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022. Pembuatan LK ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LK Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100% atau interpretasi baik
- Sasaran 2 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 95,2% dan 117,64 atau interpretasi kurang baik dan sangat baik
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100% atau interpretasi baik

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2022 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten



Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 7.871.590.012,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 7.769.746.578,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 98,7% dengan demikian dapat dikatakan tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 101.843.434,-.

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 7.769.746.578,- telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai adalah 98,7% dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai cukup optimal dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Bupati Serdang Bedagai.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Serdang Bedagai kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Serdang Bedagai.

Sei Rampah, Januari 2023

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**



**Ir. ANDARIAS GINTING, M.Si  
PEMBINA TK. I  
NIP. 19651219 199903 1 003**